

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas VII B MTS Al-Inayah Bandung. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya permasalahan dalam penerapan pendidikan karakter dengan indikator tanggung jawab pada peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran. Adapun beberapa indikasi kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut terdiri dari: *pertama* kurang kondusifnya proses pembelajaran bahkan ketidaksiwaan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ribut didalam kelas dan berbicara dengan rekannya ketika pendidik sedang menjelaskan materi, *kedua* dalam proses pembelajaran ini juga ditemukan bahwa peserta didik tidak melaksanakan tugas yang diberikan pendidik, contohnya ketika pendidik meminta peserta didiknya untuk mengerjakan soal yang terdapat didalam buku paket, peserta didik tidak mengerjakannya dan lebih asyik mengobrol dengan rekannya, dan ketika pendidik diawal pembelajaran menanyakan tugas rumah atau PR peserta didik tidak mengerjakannya, *ketiga* ketika sedang bekerja dengan kelompok peserta didik tidak bertanggung jawab atas tugasnya, contohnya seperti mengobrolkan sesuatu diluar materi yang didiskusikan, *keempat* ketika pendidik bertanya mengenai materi kepada peserta didik, akan tetapi tidak ada satu orang saja yang menjawab pertanyaan tersebut, *kelima* keluar kelas sebelum jam pelajaran berakhir dan ditutup oleh pendidik.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat diperoleh beberapa data atau informasi yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas VII B MTS Al-Inayah tersebut memiliki beberapa kendala serta permasalahan dalam proses pembelajarannya, sehingga terjadi kurangnya tanggung jawab peserta didik pada proses pembelajaran. Selain beberapa kendala yang peneliti temukan dalam proses

pembelajaran yang bersumber dari peserta didik, disini juga peneliti menemukan beberapa kendala yang bersumber dari pendidik dalam melaksanakan proses mengajarnya. Proses pembelajaran yang peneliti temukan dalam observasi tersebut tidak ditemukannya kontrol pendidik yang baik pada kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan diskusi, sehingga berdampak pada perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, yang mengakibatkan peserta didik sibuk mengobrol dengan rekannya diluar materi yang diajarkan dan suasana didalam kelas menjadi tidak kondusif. Kurangnya sikap tanggung jawab peserta didik yang muncul dalam proses pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh pembawaan seorang pendidik baik dalam metode atau proses pembelajaran yang diterapkan didalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terdapat pada peserta didik dalam pembelajaran IPS harus segera mendapatkan solusi, sebab tujuan dari IPS pada tingkat persekolahan yang diungkapkan oleh Sapriya (2009, hlm. 45) yaitu:

“Untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik”.

Dari pendapat tersebut, maka penanaman pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) sangatlah penting dilakukan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk mencapai ketiga tujuan tersebut.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat bertanggung jawab kepada tugas dan kewajiban yang dimilikinya. Menurut Rochmah, E. (2016) Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab terhadap tugas tidak hanya mengerjakan tugas yang dimiliki individu atau masing-masing kelompok,

akan tetapi mampu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dengan bertanggung jawab, tidak mendiskusikan hal yang tidak berkenan atau berkaitan dengan materi yang didiskusikan sehingga membuat tugas yang menjadi kewajiban untuk dikerjakan menjadi terlupakan, serta dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya disugahi dengan konsep-konsep dan menerima materi saja, akan tetapi harus ditumbuhkan tanggung jawab pada dirinya. Sebagaimana menurut Sumaatmadja, N (Hidayah, E, 2012) tujuan kurikuler dari pengajaran IPS salah satunya yaitu:

“Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan integralnya”.

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS bukan hanya sekedar memahami konsep-konsep dan materi saja, akan tetapi peserta didik harus mempunyai kesadaran akan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya, sikap mental yang positif dan peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan persoalan yang telah diuraikan diatas, maka harus dilakukan suatu tindakan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta untuk dapat membuat peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Jika peserta didik mempunyai karakter bertanggung jawab, maka kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan kondusif dan efektif.

Model pembelajaran yang menurut peneliti cocok digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran ini dianggap cocok karena dalam proses pembelajarannya peserta didik diberi suatu tanggung jawab untuk mempelajari materi secara bersama-sama, dan terdapat tim ahli yang mana semua peserta didik harus bisa menjelaskan materi yang sudah didiskusikan dengan tim ahli kepada teman sekelompoknya, dan hal tersebut menurut peneliti dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada peserta didik. Hal tersebut sependapat dengan Lie (2004, hlm. 69) mengemukakan bahwa *jigsaw* adalah model

pembelajaran yang menuntut peserta didik bekerja dengan sesama dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Kemudian menurut Asnaeni (2004, hlm. 9) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berorientasi pada peserta didik yang bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai ahli informasi yang mampu mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada teman pada kelompok lainnya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dapat meningkatkan sikap tanggung jawab yang melekat pada dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan tipe *jigsaw* ini sudah banyak digunakan oleh penelitian-penelitian terdahulu dan berhasil mencapai tujuan penelitian. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Niko Kurmilo Jati (2016) dengan judul penelitian “Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Sapen Manisrenggo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil dari penelitian tersebut adalah skor rata-rata tanggung jawab pada peserta didik kelas IV ini yang sudah lebih dari 75% dan sudah bisa mencapai kata berhasil. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andrian Rizki (2016) dengan judul penelitian “Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Pada Pembelajaran IPS”. Mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* kecerdasan interpersonal peserta didik menjadi meningkat dengan presentase 91% pada siklus keempat. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran tipe *jigsaw* telah mampu membantu para peneliti mencapai tujuannya.

Berangkat dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti upaya peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang diharapkan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik**

Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran IPS”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendidik merencanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi pendidik ketika diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran IPS?
4. Bagaimana peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran bagaimana pendidik merencanakan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik.
2. Mendeskripsikan gambaran bagaimana pendidik melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik.
4. Mendeskripsikan hasil peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan dalam strategi pembelajaran IPS dikelas, serta penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan pada penelitian berikutnya dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik, diharapkan mendapatkan pembelajaran yang aktif, efektif dan bermakna untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- b. Manfaat bagi pendidik, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi pendidik dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS.
- c. Manfaat bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah dengan cara mengembangkan model pembelajaran *kooperatif* yang lebih menarik dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik.
- d. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB I Pendahuluan

BAB I berisi tentang uraian mengenai:

- a. Latar belakang masalah, menjelaskan permasalahan yang ditemukan dan solusi mengatasi permasalahan tersebut dengan disajikan literatur yang mendukung

- b. Rumusan masalah, berisi poin-poin untuk menjawab semua masalah penelitian
 - c. Tujuan penelitian, berisi hal yang ingin dicapai dari penelitian yang sudah dilakukan
 - d. Manfaat Penelitian, berisi mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis yang berguna bagi kemajuan keilmuan yang bisa diteruskan oleh peneliti selanjutnya
 - e. Struktur organisasi skripsi, berisi rincian uraian penulisan skripsi dari bab pertama hingga bab terakhir.
2. BAB II Kajian Pustaka
Kajian pustaka berisi mengenai teori-teori dan konsep-konsep utama berdasarkan lingkup penelitian yang dikaji, berisi juga penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berfikir.
 3. BAB III Metode Penelitian
Metode penelitian, berisi mengenai metode yang digunakan pada saat penelitian berlangsung. Seperti lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, desain penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan validitas data.
 4. BAB IV Temuan dan Pembahasan
BAB IV ini berisi hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dikelas VII B MTs Al-Inayah Kota Bandung.
 5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi
Berisi simpulan dari hasil temuan serta implikasi dan rekomendasi.